

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MTs Nu Nurussalam Gebog Kudus. Alasan memilih tempat penelitian ini karena di Madrasah tersebut belum menerapkan atau menggunakan strategi pembelajaran aktif *Lightening The Learning Climate* sehingga saya tertarik untuk melakukan penelitian di Mts Nu Nurussalam Gebog Kudus tersebut. *Strategi Lightening The Learning Climate* adalah strategi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik untuk memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengungkapkan ide dan pendapatnya pada saat proses pembelajaran dengan bimbingan dan pengawasan oleh guru. Strategi pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan kreativitas siswa, sehingga hasil belajar dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nu Nurussalam Gebog Kudus menjadi lebih meningkat.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen merupakan cara praktis untuk mempelajari sesuatu dengan mengubah-ubah kondisi dan mengamati pengaruh terhadap hal lainnya.¹ Penelitian kuantitatif yaitu pendekatan dengan menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.² Sedangkan menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah “Penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan”.³

Penelitian eksperimen yang dilakukan peneliti menggunakan desain quasi eksperimen (eksperimen semu) dengan bentuk *The Posttes-Only Control Group Design*, dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random.⁴ Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut :

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2014), 68.

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2001), 5.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 14.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 112.

R ₁	X	O ₁
R ₂		O ₂

Keterangan :

R₁ : Kelas eksperimen

R₂ : Kelas kontrol

X : *Treatment*

O₁ : Hasil pengukuran pada kelas eksperimen

O₂ : Hasil pengukuran pada kelas kontrol

Pada kelas eksperimen digunakan strategi *Lightening The Learning Climate* sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah proses belajar mengajar selesai, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik digunakan *post tes* di kedua kelas sampel dengan menggunakan soal yang sama, yang telah diuji coba dan dianalisis validitas dan reliabilitasnya.

Dari hasil skor *post test* kedua kelas sampel dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan rata-rata atau uji t-pihak kanan dari skor pencapaian tersebut untuk mengetahui apakah perbedaan skor pencapaian pada kedua kelas sampel itu signifikan atau tidak secara statistik.

Adapun penelitian ini adalah penelitian eksperimen tentang “Pengaruh strategi *Lightening The Learning Climate* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di Mts Nu Nurussalam

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menjadi sumber asal sampel diambil. Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi adalah semua individu yang dapat memberikan data dan informasi untuk suatu penelitian.⁶

Jadi populasi adalah seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek/subyek yang ingin diteliti, populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian.

⁵ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2012), 241.

⁶ Kadir, *Statistika Terapan : Konsep Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS*, (Jakarta : Rajawali Press, 2015), 118.

Adapun kegunaan populasi adalah untuk mengetahui kelompok yang berkaitan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa Mts Nu Nurussalam.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.⁷ Sampel juga bisa diartikan sebagai cuplikan atau bagian dari populasi yang karakteristiknya benar-benar bisa diselidiki.⁸ Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel adalah subyek yang dijadikan dari narasumber dalam penelitian dari sebagian populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan tenaga, dana dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁹ Adapun kegunaan sampel adalah dapat mempermudah proses penelitian sehingga menghasilkan penelitian yang akurat dan mendalam.

Dalam hal ini peneliti mengambil sampel dari siswa kelas VIII A dan VIII B. Sampel yang diambil oleh peneliti sebanyak 2 kelas yakni 50 siswa . Sampel harus representatif, artinya mewakili populasi agar dapat diambil kesimpulan berupa generalisasi.

Mengenai pengambilan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik purposive sampling.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Jenis	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas Eksperimen	VIII A	6	19	25
2	Kelas kontrol	VIII B	9	16	25
	Jumlah	50			

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung : Alfabeta,2013), 118.

⁸ Kadir, *Statistika Terapan : Konsep Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS*,(Jakarta : Rajawali Press, 2015), 118.

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 62.

C. Identifikasi Variabel

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi obyek penelitian.¹⁰ Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹² Dalam penelitian ini penulis menetapkan variabel yang perlu dikaji yaitu sebagai berikut :

1. Strategi *Lightening The Learning Climate* merupakan variabel bebas atau variabel *independent* (X). Dikatakan *independent* adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain yang ingin diketahui.
2. Hasil belajar merupakan variabel terikat atau variabel *dependent* (Y), dikatakan *dependet* adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

D. Variabel Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.¹³ Kemampuan variabel dan kemampuan menganalisa setiap variabel menjadi variabel yang lebih kecil (sub variabel) merupakan syarat mutlak bagi setiap peneliti dengan memahami secara jelas permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini tentang pengaruh strategi *Lightening The Learning Climate* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di Mts. Nu Nurussalam, peneliti merumuskan dua variabel.

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi obyek penelitian.¹⁴ Variabel penelitian pada dasarnya adalah gejala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

¹⁰ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2014), 6.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 60.

¹² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2001), 5.

¹³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2001), 74.

¹⁴ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2014), 6

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁵

Berdasarkan pendapat dari Sugiyono diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penelitan itu harus spesifik, serta bisa dipahami oleh orang lain. Adapun duan variabel dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Variabel bebas (*independent* variabel)

Variabel *independent* adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain.¹⁶ Dalam penulisan ini, peneliti menjadikan variabel *independent* (bebas) seagai variabel (X) yaitu strategi *Lightening The Learning Climate*.

Adapun indikator strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* adalah :

- a. Adanya penciptaan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
- b. Adanya pembelajaran yang tidak membosankan.
- c. Adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
- d. Adanya penghargaan atau apresiasi terhadap siswa.¹⁷

2. Variabel Terikat (*dependent* variabel)

Adalah variabel peneliti yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.¹⁸ Variabel ini sebagai variabel yang akan dipengaruhi variabel X. Dalam penelitian ini penulis menjadikan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat yang diberi notasi (simbol) Y. Variabel Y dalam penelitian ini adalah hasil belajar Aqidah Akhlak setelah dikenai strategi *Lightening The Learning Climate* pada kelas eksperimen dan pembelalajaran pada kelas kontrol. Adapaun indikator dalam penelitian ini adalah :

- a. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang telah diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012),60.

¹⁶ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2014), 8

¹⁷ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Nuansa Aksara Grafika, 2002), Cet. I, 85.

¹⁸ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2014), 7.

- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau intruksional khusus (TIK) telah dicapai siswa baik secara individu maupun secara kelompok.¹⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah ketetapan, cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.²⁰ Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar peserta didik. Tes ini dikenakan setelah eksperimen dikenai perlakuan (*treatment*) yang dalam hal ini adalah penggunaan strategi *Lightening The Learning Climate* dan pembelajaran konvensional dalam kelas kontrol, dengan tujuan untuk mendapatkan hasil belajar pada materi Aqidah Akhlak, data ini digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya adalah pernyataan tertulis disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi, kealamiahannya yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap yang diselidiki.²¹

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Diantaranya peneliti menggunakan arsip mengenai kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak. Selain itu peneliti juga berencana untuk melelengkapinya dengan foto untuk mengetahui deskripsi bagaimana proses kegiatan pembelajaran Aqidah

¹⁹ Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 20.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), 150.

²¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), 183.

Akhlak berlangsung, serta bagaimana kondosi fisik gedung Mts. Nu Nurussalam.

F. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan uji analisis uji hipotesis komparasi dua sampel. Adapun tahapan analisisnya adalah sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Mts. Nu Nurussalam maka peneliti menggunakan instrumen berupa ulangan harian yaitu (post test) dan data pre-test diambil dari hasil belajar pada ulangan harian juga. Melalui tahap *pre-test* dan *post-test* inilah peneliti berharap memperoleh data penelitian yang akurat yang selanjutnya data tersebut diolah dalam analisis uji hipotesis dan disimpulkan dalam analisis lanjut. Adapun tes ini diberikan kepada 50 siswa responden yang telah dipilih dari 25 sampel kelompok eksperimen dan 25 sampel kelompok kontrol, tes terdiri dari 25 butir soal.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis hipotesis yang akan dianalisa lebih lanjut yaitu meliputi :

a. Hipotesis Deskriptif

Analisis uji hipotesis deskriptif meliputi analisis uji hipotesis strategi *Lightening The Learning Climate* (x) dan hasil belajar (y).

Uji hipotesis deskriptif adalah dengan terhadap satu nilai variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi. Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua menggunakan rumus uji pihak kanan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap responden memberi jawaban dengan skor tertinggi.
- 2) Menghitung rata-rata nilai variabel
- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan
- 4) Menghitung nilai simpangan baku variabel
- 5) Menentukan jumlah anggota sampel

- 6) Memasukkan nilai-nilai tersebut dalam rumus

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

t = nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung

x = rata-rata

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

- b. Uji hipotesis komparatif dua sampel

Menerapkan tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam analisis ini penulis mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan analisis uji hipotesis komparatif dua sampel dilakukan untuk membandingkan sebelum dan sesudah *treatment* dilakukan. Dengan menggunakan analisis uji hipotesis komparatif dua sampel ini apabila ingin mengetahui perbandingan antara nilai awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dan perbandingan nilai akhir kelompok eksperimen dan kontrol dapat diketahui melalui :

- 1) Membuat tabel penolong untuk mempermudah dalam menghitung perbandingan nilai awal dan nilai akhir eksperimen dan kontrol
- 2) Menghitung skor ideal
- 3) Menghitung rata-rata skor kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (menghitung rata-rata x) kedalam rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\sum X$ = jumlah nilai kelas

N = jumlah peserta didik dalam satu kelas

- 4) Menghitung nilai simpangan baku kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan rumus :

$$s^2 = \frac{\sum f (X_i - X)^2}{(n - 1)}$$

- 5) Menghitung korelasi antar dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kontrol
- 6) Memasukkan nilai-nilai tersebut kedalam rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

- 7) Menguji signifikan hasil dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan dk = N-1 =24 dan taraf kesalahannya 5%.²²

3. Analisis lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari hipotesis. Dalam hal ini disebut interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan :

- a. Uji signifikan uji hipotesis deskriptif penerapan strategi *Lightening The Learning Climate* menggunakan uji oihak kiri dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif dengan t tabel jika t hitung >-t tabel maka ho diterima.

Uji signifikan uji deskriptif hasil belaajr siswa menggunakan uji pihak kanan dengan cara membandingkan nilai hipotesis deskriptif dengan r tabel jika t hitung < t tabel maka ho diterima.

- b. Uji signifikan uji hipotesis deskriptif hasil belajar menggunakan uji pihak kanan dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis dengan t tabel jika t hitung < t tabel maka H0 diterima.
- c. Uji signifikan uji hipotesis komparatif dua sampel untuk uji signifikan perbedaan hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum *treatmen* dilakukan deengan cara setelah nilai t hitung diperoleh, selanjutnya membandingkan antara nilai hasil perhitungan t hitung tersebut dengan nilai t tabel pada taraf signifikan 5%. Dengan ketentuan sebagai berikut:
- 1) Jika t hitung sma dengan atau lebih besar dari t tabel maka hipotesis alternatif Ha diterima. Berarti “ada” atau terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan strategi *Lightening The Learning Climate* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di Mts Nu Nurussalam.
 - 2) Jika t hitung kebih kecil dari t tabel maka hiotesis alternatif Ha ditolak. Berarti “tidak ada” atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung :Alfabet, 2012), 424.

- d. Uji signifikan uji hipotesis komparatif dua sampel untuk uji signifikan penerapan strategi *Lightening The Learning Climate* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di Mts Nu Nurussalam dengan cara setelah t hitung diperoleh, selanjutnya membandingkan antara nilai hasil perhitungan t hitung tersebut dengan nilai t tabel pada taraf signifikan 5% dengan ketentuan sebagai berikut :
- 1) Jika t hitung sama dengan atau lebih besar dari t tabel maka hipotesis H_a diterima, berarti “ada” atau “terdapat pengaruh positif dan signifikan penerpaan strategi *Lightening The Learning Climate* terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs. Nu Nurussalam”.
 - 2) Jika t hitung lebih kecil daripada t tabel maka hipotesis H_a ditolak. Berarti “tidak ada” atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

